

Perbandingan Prestasi Belajar Antara Siswa yang Berasal dari MTs. dengan Siswa yang Berasal dari SMP pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi di Kelas XI Semester I Madrasah Aliyah Nurussalam Tetebatu Tahun Pelajaran 2023/2024

Sanwani¹, Suandi², Sahabudin³

Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu¹

Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu²

Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu³

| 1

ABSTRACT

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan awal tanggal 20 Juli 2023 di MA Nurussalam Tetebatu Kecamatan Sikur bahwa keberhasilan proses pembelajaran di sekolah ditentukan oleh keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari keseluruhan sistem pendidikan yang ada, dimana sistem pendidikan adalah sebagai barometer dan acuan bagi kegiatan belajar mengajar khususnya dalam pendidikan formal. Salah satu aspek keberhasilan pendidikan formal adalah peningkatan prestasi belajar siswa yang diperoleh masing-masing siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu metode dokumentasi, observasi, dan wawancara. Dari hasil analisis untuk uji t diperoleh t_{hit} sebesar 2,267 dan harga t_{tab} untuk taraf signifikan 5% sebesar 1,701 dengan derajat kebebasan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 15 + 15 - 2 = 28$, karena t_{hit} lebih besar dari t_{tab} ($2,267 > 1,701$), maka dapat diketahui bahwa ada perbandingan prestasi belajar antara siswa yang berasal dari MTs. dengan siswa yang berasal dari SMP pada mata pelajaran IPS Ekonomi di MA Nurussalam Tetebatu Kecamatan Tahun Pelajaran 2023/2024.

Keyword : *Prestasi Belajar, Siswa MTs, Siswa SMP, IPS Ekonomi*

1. Latar Belakang

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan banyak tergantung pada bagaimana proses belajar mengajarnya.

Keberhasilan proses pendidikan di sekolah banyak ditentukan oleh keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari keseluruhan sistem pendidikan yang ada, dimana sistem pendidikan adalah sebagai barometer dan acuan bagi kegiatan belajar mengajar khususnya dalam pendidikan formal. Salah satu aspek keberhasilan pendidikan formal adalah peningkatan prestasi belajar siswa yang dilihat dari nilai yang diperoleh oleh masing-

masing siswa. (Syaiful Bahri Djamarah, 1994).

Prestasi belajar merupakan realisasi dari hasil kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa. Untuk mencapai prestasi belajar yang baik banyak hal yang dapat dilakukan, seperti menggunakan waktu seefisien mungkin untuk belajar. Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan atau pengalaman yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam mengajar. Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah mencakup pengetahuan atau kecakapan, keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil belajar. (Nana Sudjana, 1990).

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa setiap proses belajar mengajar selalu bermuara pada prestasi belajar sesuai dengan tujuan instruksional yang dirumuskan. Namun untuk memperoleh hasil belajar tersebut, secara umum prestasi belajar ini banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Sejalan dengan itu, Slameto menjelaskan bahwa:

"faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri individu, seperti faktor jasmaniah yang meliputi kesehatan dan cacat tubuh, faktor psikologis yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat". (Slameto, 2003).

Dari ketiga faktor eksternal tersebut, lingkungan sekolah merupakan faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan di dalam lingkungan sekolah terdapat komponen-komponen tertentu yang membantu dan mempengaruhi kelancaran proses belajar mengajar, seperti metode mengajar, kurikulum, pengelolaan kelas, dan media pembelajaran.

Dalam proses pendidikan di sebuah lembaga sekolah, komponen-komponen di atas (metode mengajar, kurikulum, pengelolaan kelas, dan media pembelajaran) sangat diperlukan, karena sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar, sehingga materi yang disampaikan akan mudah dipahami oleh siswa.

Penguasaan terhadap materi merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan formal, yang biasanya dinilai dan diukur dengan prestasi belajar siswa. Dengan penguasaan materi yang diajarkan oleh

seorang guru, maka akan terlihat jelas bahwa pencapaian prestasi belajar siswa yang dibuktikan dengan kecakapan menguasai materi, yang tentu saja implikasinya adalah prestasi akademika yang diperoleh siswa (*out put*).

| 2

Prestasi akademik/belajar dapat dilihat melalui latar belakang pendidikan siswa yang berbeda-beda baik siswa yang berasal dari SMP maupun MTs. Lembaga pendidikan baik itu Sekolah Menengah Pertama (SMP) maupun Madrasah Tsanawiyah (MTs.) tidak selamanya menjadi ukuran tingginya prestasi belajar siswa. Siswa yang berasal dari SMP belum tentu prestasi belajarnya akan lebih tinggi dari siswa yang berasal dari MTs. Perubahan yang terjadi dalam diri siswa sebagai hasil pengalaman itu sebenarnya merupakan usaha sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Karena belajar tidak selamanya terjadi dalam proses belajar mengajar di kelas saja akan tetapi bisa juga terjadi di luar kegiatan proses belajar mengajar.

Prestasi hasil belajar siswa yang berasal dari Madrasah Tsanawiyah (MTs.) dapat bersaing dengan siswa yang berasal dari Sekolah Menengah Pertama (SMP). Hal itu bisa dijadikan patokan bahwa tidak menutup kemungkinan bahwa siswa yang berlatar belakang pendidikan MTs. prestasinya lebih baik dari siswa yang berasal dari SMP, begitu juga sebaliknya prestasi siswa yang berasal dari SMP kemungkinan lebih baik dengan siswa yang berasal dari MTs. Kemungkinan ini bisa terjadi di setiap lembaga pendidikan, termasuk di Madrasah Aliyah Nurussalam Tetebaru.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang karena usahanya untuk memiliki sesuatu kecakapan ilmu pengetahuan atau perubahan-perubahan yang dicapai seseorang dalam usahanya untuk memiliki suatu kecakapan maupun keterampilan (skill) tertentu, yakni aspek

pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa prestasi belajar bisa disebut sebagai kecakapan aktual (actualability) yang diperoleh seseorang setelah ia belajar suatu kecakapan atau pengetahuan. Sementara itu Djamarah menjelaskan prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan atau pengalaman yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam mengajar. (Ngalin Purwanto, 1990).

Dari pendapat di atas dapat diindikasikan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan tingkah laku dalam diri individu sebagai hasil aktivitas belajar mengajar yang berupa pengetahuan, keterampilan (skill), pengalaman, dan sikap. Jadi, dapat diketahui bahwa perubahan tingkah laku itu merupakan salah satu indikator yang dijadikan pedoman untuk mengetahui kemajuan individu dalam segala hal yang diperolehnya di sekolah. (Nurkencana, 1981).

Selanjutnya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Pertama, faktor Internal. Yang dimaksud dengan faktor internal adalah semua faktor yang ada pada pribadi si pelajar baik jasmaniah maupun rohaniah atau biasa dikatakan faktor psikis maupun fisikis.

Kedua, faktor eksternal atau disebut juga faktor luar, yaitu faktor di luar individu yang belajar. Faktor eksternal dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu: faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Desain penelitian merupakan strategi untuk memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Sedangkan Margono menjelaskan bahwa desain penelitian merupakan keseluruhan pemikiran dan

penentuan yang matang tentang hal-hal yang akan dilakukan. (Margono, 2004).

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa desain (perencanaan) penelitian merupakan awal dari sebuah penelitian di mana seorang peneliti mempersiapkan segala sesuatunya sebelum melakukan penelitian, perencanaan yang baik dan matang akan mempermudah berlangsungnya kegiatan penelitian. (Nasution, 2008).

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang meneliti ada tidaknya perbandingan prestasi belajar antara siswa yang berasal dari MTs. dengan siswa yang berasal dari SMP pada mata pelajaran IPS Ekonomi di kelas XI semester II Madrasah Aliyah Nurussalam Tetebatu Tahun Pelajaran 2020/2021.

Data yang ditemukan dalam penelitian ini adalah data yang berbentuk angka-angka dan akan diolah dengan menggunakan analisis statistik yang bersifat komparasi atau perbandingan dua variabel, yakni prestasi belajar siswa tamatan MTs. dan prestasi belajar siswa tamatan SMP.

2. Hasil Penelitian

Hasil perhitungan dan analisis data dalam penelitian ini diperoleh nilai t_{hit} sebesar 2,267 pada taraf signifikan 1% = 2,46 dan taraf signifikan 5% = 1,701 dengan dk (derajat kebebasan) 28. Karena t_{hit} pada taraf signifikan 5% lebih besar dari t_{tab} ($2,267 > 1,701$), maka hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi "ada perbandingan prestasi belajar antara siswa yang berasal dari MTs. dengan siswa yang berasal dari SMP pada mata pelajaran IPS Ekonomi kelas XI semester II di MA Nurussalam Tetebatu tahun pelajaran 2020/2021 diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perbandingan prestasi belajar antara siswa yang berasal dari MTs. dengan siswa yang berasal dari SMP pada

mata pelajaran IPS Ekonomi kelas XI semester II di MA Nurussalam Tetebatu tahun pelajaran 2023/2024 cukup tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis yang menunjukkan bahwa t_{hit} lebih besar dari t_{tab} ($2,267 > 1,701$).

yang signifikan antara siswa yang berasal dari MTs. dengan siswa yang berasal dari SMP pada mata pelajaran IPS Ekonomi kelas XI semester II di MA Nurussalam Tetebatu Tahun Pelajaran 2023/2024.

3. Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang dilakukan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbandingan prestasi belajar antara siswa yang berasal dari MTs. dengan siswa yang berasal dari SMP pada mata pelajaran IPS Ekonomi di MA Nurussalam Tetebatu kelas XI semester II Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis dimana t_{hit} lebih besar dari t_{tab} , yakni $2,267 > 1,701$ dengan derajat kebebasan (dk) = 28, artinya ada perbandingan prestasi belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
Nana Sudjana, dkk., *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Sinar Baru Algensindo, 1990.
Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bina Aksara, 1998.
Nurkencana, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1981.
Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994.